



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/j0fqmr51

Hal. 582-592

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Systematic Literature Review dalam Strategi Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran

Sarnely Uge¹, Harjun², Wd. St. Febri Wardamianingsih³, Suci Ramadhani⁴, Nur Fadillah Annisa⁵, Alif⁶ Via Apriliana⁶, Sam Safitriani⁷, Sri Rahayu⁸, Fita⁹, La Ode Syarif Hidayatullah¹⁰, Andreanti¹¹, Ervi Dian Ayu Safitri¹², Tiara Sukmawati¹³

Universitas Halu Oleo¹⁻¹³²

*Email

sarnely.uge@aho.ac.id; harjun@aho.ac.id; febrimimi15@gmail.com; suciramadhanisuci1@gmail.com; nurfadillahannisa@gmail.com; alivia.apriliana99@gmail.com; samsafitriani@gmail.com; Sri853773@gmail.com; fittaa16@gmail.com; syarifhidayatulah583@gmail.com; nurriska355@gmail.com; erfidianayu012@gmail.com; tiarasukmawati099@gmail.com

Diterima: tg1 18-10-2025 | Disetujui: 28-10-2025 | Diterbitkan: 30-10-2025

ABSTRACT

Learning motivation plays a crucial role in determining students' success in achieving educational goals, particularly in the 21st century, which emphasizes critical thinking, collaboration, creativity, and communication skills. However, the current learning environment in Indonesia indicates that students' motivation remains low due to teacher-centered instructional practices and limited interactive engagement. This study aims to explore various teacher strategies for enhancing students' motivation through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review was conducted in three major stages-planning, implementation, and reporting by analyzing 20 scholarly articles published between 2017 and 2025, obtained from reputable academic databases such as GARUDA, SINTA, and Google Scholar. The findings reveal that several instructional strategies effectively foster learning motivation, including the use of rewards and positive reinforcement, ice breaking activities, Project Based Learning (PjBL), Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL), and interactive digital media. These strategies consistently promote students' enthusiasm, confidence, participation, and academic performance. Nevertheless, challenges such as limited resources, teacher preparedness, and diverse student characteristics still hinder optimal implementation. Therefore, strengthening teachers' pedagogical competence, integrating technology into classroom practices, and applying continuous motivation-oriented evaluation are essential for improvement. The results of this study are expected to provide valuable insights for educators in designing innovative, interactive, and student-centered learning environments that sustainably enhance students' learning motivation in the modern education era.

Keywords: learning strategy, learning motivation, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Motivasi belajar memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pendidikan, terutama pada abad ke-21 yang menuntut penguasaan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan komunikatif. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di Indonesia masih tergolong rendah karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan minim interaksi dua arah. Penelitian ini bertujuan menelaah secara mendalam berbagai strategi yang diterapkan guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Proses kajian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap



perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan menganalisis 20 artikel ilmiah terpublikasi antara tahun 2017 hingga 2025 yang diperoleh dari basis data bereputasi seperti GARUDA, SINTA, dan Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa sejumlah strategi terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar, antara lain pemberian penghargaan (reward) dan penguatan positif, kegiatan ice breaking, model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), pembelajaran kooperatif, pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning), serta penggunaan media digital interaktif. Strategi-strategi tersebut secara konsisten meningkatkan semangat, keaktifan, kepercayaan diri, dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan guru, serta perbedaan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan yang berfokus pada motivasi menjadi aspek penting untuk dikembangkan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, motivasi belajar, *Systematic Literature Review*

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Sarnely Uge, Harjun, Ervi Dian Ayu Safitri, Andreanti, La Ode Syarif Hidayatullah, Fita, Sri Rahayu, Sri Rahayu, Sam Safitriani, Alif' Via Apriliana, Nur Fadillah Annisa, Suci Ramadhani, WD. ST. Febri Wardamianingsih, & Tiara Sukmawati. (2025). Systematic Literature Review dalam Strategi Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 582-592. <https://doi.org/10.63822/j0fqmr51>

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu elemen penting yang berperan dalam keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, motivasi tidak hanya sekadar dorongan untuk belajar, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi (4C). Menurut Elvira, Neviyarni, dan Nirwana (2022), rendahnya motivasi belajar terbukti berpengaruh terhadap penurunan partisipasi dan prestasi siswa di sekolah dasar maupun menengah. Oleh sebab itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan semangat belajar yang berkelanjutan agar siswa memiliki keinginan intrinsik untuk belajar sepanjang hayat.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami penurunan motivasi belajar karena proses pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru. Penelitian Sari, Ansyia, Alfianita, dan Putri (2023) menemukan bahwa kurangnya variasi metode dan minimnya interaksi dua arah menyebabkan siswa mudah kehilangan fokus serta antusiasme dalam belajar. Temuan serupa diungkapkan oleh Gustari dan Suradi (2023), yang menyatakan bahwa ketergantungan guru pada metode ceramah berdampak pada menurunnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Fakta tersebut mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan terlibat secara emosional maupun kognitif dalam kegiatan belajar.

Secara konseptual, motivasi belajar terbagi menjadi dua bentuk, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri peserta didik, seperti rasa ingin tahu dan dorongan untuk berprestasi, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti penghargaan, dukungan guru, dan lingkungan belajar yang kondusif (Muawanah & Muhid, 2021). Penerapan strategi yang tepat dapat membantu menumbuhkan kedua jenis motivasi ini secara seimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti pemberian penghargaan (reward), penguatan positif, kegiatan ice breaking, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan antusiasme, keterlibatan, dan hasil belajar siswa (Wana, Ruchiyat, & Nurhidayah, 2024; Futri, Mustikaati, & Fajrussalam, 2024).

Namun, efektivitas penerapan strategi motivasi tersebut kerap dipengaruhi oleh sejumlah kendala, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, kurangnya pelatihan guru, serta lemahnya evaluasi berbasis motivasi (Nasution, Amelia, & Parlindungan, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis berbagai strategi yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran, menilai efektivitas penerapannya, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di lapangan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang adaptif, inspiratif, serta berorientasi pada penguatan motivasi belajar peserta didik di era pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis mendalam terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan tanpa melakukan eksperimen lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Kajian pustaka ini juga berfungsi untuk menemukan pola umum, efektivitas strategi, serta kontribusi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 20 jurnal ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2017 hingga 2025. Jurnal-jurnal tersebut diperoleh melalui penelusuran pada database akademik dengan menggunakan kata kunci strategi memotivasi siswa dalam pembelajaran, strategi guru, reward and punishment, *Project Based Learning* (PBL), *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *ice breaking*, dan media digital pembelajaran. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kriteria kesesuaian topik, kualitas publikasi, dan relevansinya terhadap fokus penelitian, yaitu strategi guru dalam memotivasi siswa agar aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian dari berbagai sumber. Analisis dilakukan untuk menemukan persamaan dan perbedaan strategi pembelajaran yang digunakan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan strategi tersebut. Melalui proses analisis ini, diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang strategi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar teoretis dan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar di era pendidikan abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti berhasil mengidentifikasi 20 jurnal relevan yang membahas tentang strategi memotivasi siswa dalam pembelajaran. Hasil kajian tersebut dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Studi Strategi Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran

Penulis, Tahun	Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
Yuanita, D. I. (2020)	Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3 No. 1, April 2020, Hal. 145–152	Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar Aswaja dilakukan melalui metode diskusi, jigsaw, tanya jawab, hafalan, dan demonstrasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang tampak dari meningkatnya keaktifan, semangat, dan antusiasme belajar.
Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021)	Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, Vol. 12 No. 1, 2021, Hal. 90–98	Hasil kajian menunjukkan berbagai strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19, seperti komunikasi persuasif, teknik ARCS, media video animasi, peran guru kreatif, role play, audio visual, blended learning, quantum learning, Think Pair Share, inkuiri dan sbb. Semua strategi tersebut terbukti menumbuhkan minat dan dorongan belajar siswa.
Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021)	Research and Development Journal of Education, Vol. 7 No. 1, April 2021, Hal. 193–204	Guru berperan penting sebagai motivator pembelajaran melalui pemberian semangat, penghargaan, dan strategi pembelajaran menarik. Meskipun ada kendala jaringan, kreativitas guru dalam memberikan motivasi terbukti

		mampu menjaga antusiasme dan prestasi siswa selama pembelajaran jarak jauh.
Habbah, E. S. M., Husna, E. N., <i>et al.</i> (2023)	HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD, Vol. 7 No. 1, Mei 2023, Hal. 18–26	Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengaturan fisik, non-fisik, dan organisasi kelas. Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan penghargaan, serta menumbuhkan hasrat dan keinginan berhasil, sehingga siswa lebih bersemangat dan fokus dalam belajar.
Syahirah, F., Kabry, F. R., Syuaira, G. A., <i>et al.</i> (2023)	Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 4, Desember 2023, Hal. 222–232	Penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital. Upaya yang dilakukan antara lain menetapkan tujuan belajar yang jelas, membuat kesepakatan belajar, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta melakukan ice breaking agar siswa tetap semangat. Hasilnya, siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif selama proses belajar.
Marhayati, L., & Medina, P. (2023)	Journal on Education, Vol. 5 No. 2, Jan–Feb 2023, Hal. 4743–4752	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pemberian reward mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas I SDN 22 Koto Baru Solok. Siswa menjadi lebih fokus, bersemangat, dan berusaha menyelesaikan tugas dengan baik untuk memperoleh penghargaan dari guru.
Mufatikhah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023)	Jurnal Educatio, Vol. 9 No. 2, 2023, Hal. 465–471	Strategi guru dalam memberikan motivasi belajar PPKn disusun dengan baik dan berpengaruh positif terhadap siswa; siswa yang semula tidak bersemangat menjadi lebih antusias dan suasana kelas menjadi menyenangkan serta kondusif. Guru menggunakan strategi ekspositori, kontekstual, kooperatif, dan inkuiri untuk menumbuhkan motivasi belajar. Bentuk motivasi yang diberikan meliputi nilai, puji, hadiah, dan pemberitahuan hasil belajar sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.
Rohani, S., & Ritonga, S. (2023)	JLEB: Journal of Law Education and Business, Vol. 1 No. 2 Oktober 2023, Hal. 746–752	Penggunaan strategi ice breaking terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ice breaking dilakukan di awal, tengah, dan akhir pembelajaran untuk mengurangi kejemuhan, menumbuhkan semangat, serta menciptakan suasana kelas yang aktif, menyenangkan, dan kondusif bagi proses belajar.
Sujatmika, W., Ratnawati, V. (2023)	Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran), 6, 5 Agustus 2023, Hal. 622–630	Penelitian dengan pendekatan psikologi kognitif ini menjelaskan bahwa motivasi belajar meningkat melalui dukungan guru berupa puji, semangat, nilai, dan penghargaan. Faktor internal (minat, keinginan, emosi) dan eksternal (lingkungan, fasilitas, guru) berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.
Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023)	Jurnal Guru Kita: Pendidikan dan Pembelajaran (JGKP), Vol. 8 No. 1, Desember 2023, Hal. 9–26	Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 46 Rejang Lebong dilakukan melalui pemberian penghargaan, pendekatan individual, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Metode seperti diskusi, tanya jawab, dan media pembelajaran menarik meningkatkan perhatian, keaktifan, dan semangat siswa.

Muhazira, A., Sintia, I., & Gusmaneli, G. (2024)	Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), Vol. 2, No. 2, Mei 2024, Hal. 141–150	Strategi pembelajaran inkuiri mendorong siswa berpikir kritis, aktif, dan mandiri dalam mencari serta menganalisis informasi. Siswa menjadi lebih bersemangat dan santun, menjadikan pelajaran Akidah Akhlak sebagai pedoman hidup. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator agar siswa <u>menemukan pengetahuan secara sistematis dan logis</u> .
Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, <i>et al.</i> (2024)	Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), Vol. 4, No. 2, Agustus 2024, Hal. 165–170	Penelitian ini menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang menarik, pemberian penghargaan (reward), pembelajaran interaktif, dan penciptaan suasana kelas yang nyaman. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi guru yang efektif seperti pemberian pujian, penguatan positif, dan desain pembelajaran kreatif mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
Fahrurrazi, F., & Jayawardaya, S. S. P. (2024)	Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol. 2 No. 3, Agustus 2024, Hal. 101–110	Metode pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi belajar siswa SD secara signifikan. Skor motivasi naik dari 65 menjadi 85. Aktivitas seperti diskusi, permainan edukatif, proyek kolaboratif, dan media digital membuat siswa lebih antusias, aktif, dan mudah memahami materi.
Rahman, H., Faisal, M. & Syamsuddin, A. F. (2024)	Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan, Vol. 9 No. 1, 2024, Hal. 12–24	Penerapan model Problem-Based Learning (PBL) berbantuan multimedia interaktif memberikan dampak positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 69 Balang-balang. Skor motivasi meningkat dari 3/5 menjadi 4,5/5, partisipasi naik dari 60% ke 85%, dan nilai proyek naik rata-rata 20%. Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.
Nainggolan, I.M.D., Diniyati, S.A.R., & Febriyanto, A.S. (2024)	Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 8 No. 6, 2024, Hal. 599–606	Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan melalui proyek, permainan edukatif, pembelajaran kolaboratif, dan kegiatan luar kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Labschool UPI. Kreativitas dan inovasi guru menjadi faktor kunci dalam <u>menumbuhkan semangat dan keterlibatan aktif siswa</u> .
Basuki, M. N. A., Cahyanto, B., & Dewi, M. S. (2024)	JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 6 No. 2 Tahun 2024, Hal. 119-192	Guru kelas VI di MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang menggunakan berbagai strategi, antara lain pemberian motivasi dan nasehat, ice breaking, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, kesepakatan kelas, serta penguatan positif. Keberhasilan strategi ini didukung oleh ketersediaan sarana prasarana, kemampuan guru mengelola kelas, kerja sama sekolah dan orang tua, serta dukungan keluarga. Hasilnya, motivasi dan prestasi belajar siswa meningkat secara signifikan.
Lathifa, N. N., Anisa, K., <i>et al.</i> (2024)	CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, Vol. 4 No. 2 Mei 2024, Hal. 69–81	Penerapan strategi pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Melalui kerja sama dalam kelompok, siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan mampu membangun rasa percaya diri. Kegiatan seperti diskusi kelompok, kerja tim, dan permainan edukatif membantu menciptakan suasana belajar yang <u>interaktif dan menumbuhkan semangat belajar siswa</u> .
Simargolang, Z., Kosasih, A., & Yemmardotillah, M. (2024)	Allama: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 1 No. 1, September 2024, Hal. 11-17	Penerapan model pembelajaran terpadu mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dengan memahami minat

Dewi, N. K. A. S., Yasa, I. M. W., & Aryana, I. M. P. (2025)	Cendikia Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 16 No. 12 Tahun 2025, Hal 1-12	siswa, menggunakan metode variatif, serta memberi penghargaan agar siswa lebih aktif dan semangat belajar. Guru menerapkan berbagai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, seperti kegiatan diskusi kelompok, permainan edukatif, penggunaan media interaktif, serta pemberian pujian dan umpan balik positif. Penerapan strategi ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, meningkatkan antusiasme, partisipasi, dan hasil belajar siswa, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan perbedaan karakter siswa.
Attalina, S. N. C., Wakhidah, N., & Nikmah, R. I. (2025)	Jurnal Dirgantara, Vol. 2, No. 3, Agustus 2025, Hal. 140–153	Penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa kelas IV SD 1 Pecangaan terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Rata-rata nilai pretest meningkat dari 63 menjadi 82, dan motivasi belajar naik dari kategori cukup (62) menjadi tinggi (83). Pendekatan CTL membuat pembelajaran lebih bermakna, aktif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Secara keseluruhan, hasil dari 20 artikel dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan berbagai strategi dalam memotivasi siswa berpengaruh positif terhadap semangat, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Strategi yang sering digunakan meliputi pemberian reward, penguatan positif, pembelajaran aktif dan kontekstual, ice breaking, penggunaan media digital, serta pembelajaran kolaboratif. Beragam strategi tersebut terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Meskipun setiap strategi diterapkan dengan menyesuaikan karakteristik mata pelajaran dan jenjang pendidikan, sebagian besar penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang mampu menumbuhkan antusiasme siswa melalui dukungan, dorongan, serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian, strategi memotivasi siswa sangat relevan untuk diterapkan secara luas karena dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif, inspiratif, dan berfokus pada pengembangan potensi peserta didik.

Pembahasan

Hasil kajian terhadap 20 artikel memperlihatkan bahwa berbagai strategi yang diterapkan guru berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam menumbuhkan semangat, minat, dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan belajar. Berdasarkan hasil kajian, strategi yang paling sering digunakan meliputi pemberian reward dan penguatan positif, penerapan ice breaking, pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), pembelajaran kooperatif, pendekatan kontekstual, serta pemanfaatan media digital dalam pembelajaran jarak jauh. Misalnya, Laila Marhayati & Pinta Medina (2023) menemukan bahwa strategi pemberian reward mampu meningkatkan semangat belajar dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas. Hal serupa juga diungkapkan oleh Yuliana Sari et al. (2023), bahwa kombinasi antara pemberian penghargaan, pendekatan individual, dan suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan antusiasme serta keterlibatan siswa secara signifikan dalam proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa juga terbukti efektif dalam membangkitkan motivasi belajar. Syailin Nichla Choirin Attalina et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) membantu siswa memahami relevansi materi dengan kondisi kehidupan sehari-hari, dimana motivasi belajar naik dari kategori cukup (62) menjadi tinggi (83), sehingga dengan pendekatan CTL membuat pembelajaran lebih bermakna, aktif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Sejalan dengan itu, Fatin Syahirah et al. (2023) menekankan bahwa penetapan tujuan belajar yang jelas, penggunaan metode yang bervariasi, serta pelaksanaan kegiatan ice breaking pada waktu yang tepat dapat menjaga fokus dan semangat belajar siswa, sekaligus mengurangi rasa jemu selama pembelajaran berlangsung.

Strategi berbasis proyek dan kerja sama kelompok juga terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar. Natasya Nurul Lathifa et al. (2024) mengungkapkan bahwa penerapan cooperative learning mendorong siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran. Penelitian Indri Marsita Dewi Nainggolan et al. (2024) juga memperlihatkan bahwa kegiatan proyek kolaboratif pada mata pelajaran ekonomi mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan temuan Hardianto Rahman et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PBL) berbantuan multimedia interaktif dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa, dimana skor motivasi meningkat dari 3/5 menjadi 4,5/5, partisipasi naik dari 60% ke 85%, dan nilai proyek naik rata-rata 20% sehingga motivasi meningkat secara signifikan.

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam menumbuhkan motivasi, terutama di era digital dan pada konteks pembelajaran jarak jauh. Eis Imroatul Muawanah & Abdul Muhid (2021) menjelaskan bahwa penggunaan video animasi, virtual laboratory, dan blended learning mampu meningkatkan partisipasi dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Fahrurrazi & Jayawardaya (2024) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis media digital interaktif dan permainan edukatif mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Sementara itu, Eva Maryati et al. (2024) menegaskan bahwa guru yang menggunakan media kreatif serta memberikan pujian dan penguatan positif kepada siswa berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong motivasi intrinsik mereka.

Selain metode pembelajaran dan penggunaan media, peran guru menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam membangun dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Fadjriah Hapsari et al. (2021) menekankan bahwa kreativitas, empati, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif dapat menjaga antusiasme belajar siswa, terutama selama proses pembelajaran jarak jauh. Asyifa Muazizra et al. (2024) juga menegaskan bahwa strategi pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan motivasi belajar karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan menemukan dan memahami konsep melalui bimbingan guru.

Meskipun demikian, sejumlah penelitian juga mengungkapkan berbagai kendala dalam penerapan strategi peningkatan motivasi belajar. Ni Kadek Ayu Sumita Dewi et al. (2025) menjelaskan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta perbedaan karakteristik dan minat siswa menjadi faktor penghambat utama dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Fadjriah Hapsari et al. (2021) juga mencatat bahwa selama pembelajaran jarak jauh, guru menghadapi tantangan dalam menjaga interaksi dan konsistensi semangat belajar siswa. Selain itu, Yuliana

Sari et al. (2023) menambahkan bahwa kurangnya dukungan lingkungan belajar dan rendahnya kedisiplinan siswa turut mempengaruhi efektivitas strategi motivasi yang diterapkan di sekolah.

Sebagai solusi atas berbagai hambatan tersebut, beberapa penelitian memberikan rekomendasi yang konstruktif. Eis Imroatul Muawanah & Abdul Muhid (2021) menyoroti pentingnya peningkatan literasi digital bagi guru agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Fadjriah Hapsari et al. (2021) merekomendasikan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memperkuat kemampuan merancang pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, Indri Marsita Dewi Nainggolan et al. (2024) menekankan pentingnya penerapan proyek kolaboratif untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dan kerja sama antar siswa. Laila Marhayati & Pinta Medina (2023) juga menyarankan agar guru secara konsisten memberikan umpan balik positif dan penghargaan non-materi guna memperkuat rasa percaya diri siswa serta membangun lingkungan belajar yang mendukung.

Secara keseluruhan, hasil kajian terhadap 20 artikel tersebut menegaskan bahwa strategi memotivasi siswa memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menyenangkan. Melalui penerapan berbagai pendekatan seperti pemberian reward, ice breaking, pembelajaran berbasis proyek, kooperatif, kontekstual, serta pemanfaatan teknologi digital, siswa menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dengan dukungan guru yang kompeten, sarana pembelajaran yang memadai, serta sistem evaluasi yang menghargai proses belajar, strategi memotivasi siswa dapat diimplementasikan secara berkelanjutan untuk membentuk generasi pembelajar yang mandiri, kreatif, dan adaptif menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 artikel, dapat disimpulkan bahwa strategi memotivasi siswa dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan semangat, partisipasi, dan hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan. Strategi yang paling efektif mencakup Project Based Learning, pembelajaran kooperatif, ice breaking, serta penggunaan media digital interaktif yang menumbuhkan minat dan keterlibatan siswa. Keberhasilan strategi dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar positif dan adaptif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru, pengembangan sarana digital, dan inovasi pembelajaran berkelanjutan menjadi faktor utama dalam memperkuat motivasi belajar di era pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Attalina, S. N. C., Wakhidah, N., & Nikmah, R. I. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Pendekatan CTL pada Siswa Kelas IV SD 1 Pecangaan Kelas 4. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(3), 140–153. <https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i3.576>
- Basuki, M. N. A., Cahyanto, B., & Dewi, M. S. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Mi Al Ma’arif 07 Singosari Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 119-192. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Dewi, N. K. A. S., Yasa, I. M. W., & Aryana, I. M. P. (2025). Strategi Guru dalam Memotivasi Siswa Belajar Pendidikan Matematika pada Kelas V Di SD Negeri 1 Tonja Denpasar Utara. *Cendikia*

Pendidikan: *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(12), 1–12.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>

Elvira, N., Neviyarni, & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>

Fahrurrazi, F., & Jayawardaya, S. S. P. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 101–110. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>

Futri, E., Mustikaati, W., & Fajrussalam, H. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar dalam dan Luar Negeri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 167–180. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16748>

Gustari, N., & Suradi, S. (2023). Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 6(2), 81–92. <https://doi.org/10.32585/dikdasbantara.v6i2.3764>

Habbah, E. S. M., Husna, E. N., et al. (2023). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.18-26>

Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal Of Education*, 7(1), 193 – 204. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>

Lathifa, N. N., Anisa, K., et al. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>

Marhayati, L., & Medina, P. (2023). Strategi Pemberian Reward dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas I SD Negeri 22 Koto Baru Solok. *Journal on Education*, 5(2), 4743–4752. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1205>

Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, et al. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>

Muawanah, E. I., & Muhib, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 93–103. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i1.35582>

Muawanah, E. I., & Muhib, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90-98. <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v1i3.11766>

Mufatikhah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023). Strategi guru dalam motivasi belajar PPKn siswa SD. *Jurnal Educatio*, 9(2), 465–471. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>

Muhazira, A., Sintia, I., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2), 141-150. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2950>

Nainggolan, I.M.D., Diniyati, S.A.R., & Febriyanto, A.S. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui perencanaan pembelajaran yang menyenangkan di SMA Labschool Universitas Pendidikan

- Indonesia. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(6), 599-606. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i6.87935>
- Nasution, A. F., Amelia, A., & Parlindungan, S. (2024). Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2), 7–18. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i2.719>
- Rahman, H., Faisal, M. & Syamsuddin, A. F. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *JURNAL Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(1), 12-24. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2778>
- Rohani, S., & Ritonga, S. (2023). Penggunaan Strategi Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 1(2), 746–752. <https://doi.org/10.2988/jleb.v1i2.2023>
- Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur: Upaya dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Guru Kita: Pendidikan dan Pembelajaran (JGKP)*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Upaya dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Simargolang, Z., Kosasih, A., & Yemmardotillah, M. (2024). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah. *Allama: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(1), 11–17. <https://jurnal.appki.or.id/index.php/allama/article/view/9>
- Sujatmika, W., Ratnawati, V. (2023). Strategi Membangun Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Psikologi Kognitif. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 622-630. <https://doi.org/10.29407/j2bsaw35>
- Syahirah, F., Kabry, F. R., Syuaira, G. A., et al. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Digital. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 222–232. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1574>
- Wana, P. R., Ruchiyat, M. G., & Nurhidayah, S. (2024). Pengaruh Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(1), 110–124. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i1.698>
- Yuanita, D. I. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa Di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 145–152. <https://doi.org/10.36748/bidayatuna.v3i1.561>